

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mayoritas usia responden di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun yaitu antara 21-34 tahun.
2. Sebagian besar responden di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun mempunyai ukuran lingkar lengan atas rendah.
3. Mayoritas bayi yang ibunya memiliki ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) rendah di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun mengalami BBLR.
4. Ukuran lingkar lengan atas ibu hamil memiliki hubungan yang kuat dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), terbukti dengan *p-value* sebesar $0,036 < 0,05$ dengan koefisien kontingensi (c) sebesar 0,016.
5. Evaluasi faktor risiko responden yang memiliki lingkar lengan atas (LILA) rendah cenderung melahirkan bayi yang berat lahirnya rendah sebesar 5 kali lipat dibandingkan dengan ibu yang memiliki lingkar lengan atas (LILA) normal, terbukti diukur dengan menggunakan rumus Odds-Ratio (OR)=5 > 1.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Wanita Usia Subur (WUS) yang berencana atau sudah dalam masa kehamilan disarankan untuk melakukan skrining dini dengan memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat terkait kondisi tubuhnya dalam pemenuhan gizi, melakukan vaksinasi seperti MMR, vaksin varicella, vaksin HPV, vaksin hepatitis B, dan vaksin COVID-19. Wanita yang sedang hamil diwajibkan untuk memenuhi kunjungan ANC minimal 4 kali, 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga.

2. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Kepada Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong diharapkan agar dapat ditingkatkan sistem pelayanan KIA dan petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi seperti melakukan ANC dengan lengkap dan selalu mengingatkan ibu untuk selalu memenuhi kebutuhan nutrisinya terutama selama kehamilan agar ibu tidak mengalami malnutrisi yang bisa menyebabkan kekurangan energi kronis (KEK) dan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga menimbulkan melahirkan bayi dengan BBLR.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Ibu hamil dengan LILA $\leq 23,5$ cm dengan atau tanpa komplikasi obstetrik dan medik harus diberikan penyuluhan dan pemberian makanan tambahan maupun suplemen agar kejadian BBLR dapat dicegah sedini mungkin.

4. Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian selanjutnya yaitu dengan meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kejadian BBLR, misalnya faktor internal ibu yaitu: usia ibu hamil, jarak kehamilan dan kelahiran, paritas, kadar hemoglobin, pemeriksaan kehamilan, penyakit saat kehamilan. Faktor eksternal seperti: faktor lingkungan meliputi kebersihan dan kesehatan lingkungan tempat tinggal, faktor sosial dan ekonomi meliputi jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil, dan lain-lain yang berkaitan dengan kejadian BBLR pada bayi.